

LEWAT PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 30 September 2025

RINGKASAN BERITA HARI INI

Ketua H. Abdillah Nashi Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

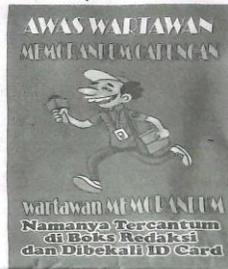
Polisi Ajak Pelajar Cinta Tanah Air

Sidoarjo, Memorandum
Tumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan pelajar. Kanitibmas Polsek Krembung Aiptu Adin Purwantri hadir sebagai pembina upacara di MA Pondok Pesantren Burhanul Hidayah, Senin (29/9).

Melalui upacara bendera tersebut, Aiptu Adin membacakan semangat para pelajar untuk meningkatkan kecintaan pada tanah air. "Wujud cinta kita pada Republik Indonesia harus terus digelorakan. Karena pelajar adalah generasi penerus perjuangan para pahlawan untuk kemajuan bangsa,"

kata Aiptu Adin di hadapan peserta upacara. Semangat nasionalisme dan perjuangan bangsa yang harus dilakukan generasi muda, menurut Aiptu Adin adalah melalui giat belajar dan tidak terpengaruh bahaya kenakalan remaja.

"Mari menjadi generasi muda yang mampu bergerak massif sebagai agent perubahan bagi teman-teman lainnya. Bentuknya seperti giat belajar untuk tingkatkan prestasi, mengindiri kenakalan remaja dan bijak bermedia sosial," pesannya. (san/ep)



Pundak Ditepuk, Wanita Kehilangan Motor Scoopy

WARU-Maling menepuk pundak seorang wanita di Terminal Purabaya, Sidoarjo, Senin (29/9). Akibatnya, wanita tersebut kehilangan motor Honda Scoopy miliknya. Peristiwa itu terjadi di kawasan penitipan motor Terminal Purabaya, Kecamatan Timur, Kecamatan Waru, Sidoarjo, Sabtu (28/9) malam. Korban, Rochim (46), menceritakan bahwa istrinya dihampiri seorang pria saat melintas dari arah Sidoarjo menuju Surabaya.

"Orang itu menepuk pundak saya lalu motor Honda Vanu hilang tanpa pelat nomor," ungkap Rochim, Senin (29/9). Setelah itu, Terminal Purabaya, pria itu



Sidak Dapur SPPG, Wabup Minta Pembersihan Limbah Diperbaiki

Putih dan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Senin (29/9). Wabup meminta pembersihan limbah diperbaiki. Sidak dapur SPPG dilakukan di Desa Paksi, Kecamatan Paksi, Sidoarjo, Senin (29/9). Wabup meminta pembersihan limbah diperbaiki.



Musala Ponpes 3 Lantai Ambruk, Sebagian Santri Tertimbun

DETIK-DETIK AMBRUKNYA MUSALA PONPES AL-KHOZIMY
Musala Ponpes Al-Khozimy ambruk di Desa Paksi, Kecamatan Paksi, Sidoarjo, Senin (29/9). Sebagian santri tertimbun.

Kerka Ratusan Orang Salat Asar Berjemaah
Pengusuh: Bangunan Baru Berusia 9-10 Bulan

Berusia Satu Abad, Tempat Nyantri Ulama Besar

Kontaktor PJU Jadi Sasaran Pencuri

SIDOARJO, SURYA - Lampu penerangan jalan umum (PJU) di sejumlah wilayah di Kabupaten Sidoarjo kerap menjadi sasaran pencuri, utamanya kontaktor (komponen di kotak PJU). Tak ayal, kerap kali dipinjam PJU banyak yang padam.

Aksi pencurian kontaktor PJU di Desa Masangan Wetan, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo sempat terungkap oleh warga. Pelaku yang sedang mencuri, di video oleh warga dari kejauhan. Kemudian video itu pun menyebar. Dalam video terlihat pelaku beraksi di pinggir jalan.

Pembak Anggarkan Rp 20 Miliar untuk Pilkades Serentak 2026

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mulai menyiapkan pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak 2026. Sebanyak 80 desa dijadwalkan mengikuti pesta demokrasi desa tersebut karena masa jabatan kepala desaanya berakhir pada tahun itu.

Meski demikian, kepastian jadwal Pilkades masih menunggu aturan baru dari pemerintah pusat. Pemkab belum bisa menetapkan waktu pelaksanaan sebelum regulasi terbaru diturunkan.

Tiba-Tiba Ada Getaran, lalu Bangunan Amblek

AMBILAN berlatar belakang getaran tiba-tiba datang, beberapa bangunan amblek. Kejadian ini terjadi di Desa Paksi, Kecamatan Paksi, Sidoarjo, Senin (29/9).

Dari Reruntuhan Masih Banyak Terdengar Tangisan atau Jeritan

KERKA karena tim penelelah masih banyak mendengar tangisan atau jeritan dari reruntuhan bangunan. Kejadian ini terjadi di Desa Paksi, Kecamatan Paksi, Sidoarjo, Senin (29/9).

Penyakit Mulut dan Kuku

SIDOARJO - Dinas Pangan dan Peternakan (Dispanpet) Kabupaten Sidoarjo, Senin (29/9). Penyakit mulut dan kuku.

80 Desa Gelar Pilkades Serentak Tahun Depan

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menyiapkan pemilihan kepala desa (pilkades) untuk 80 kepala desa di Sidoarjo. Masa jabatan puluhan kepala desa tersebut berakhir pada 2026. Namun, kepastian jadwal pelaksanaan masih menunggu aturan baru dari pemerintah pusat.

Mebel di Ngelom Hangus, Pemilik Rugi Puluhan Juta

SIDOARJO - Sebuah rumah di Desa Ngelom, Kecamatan Paksi, Sidoarjo, Senin (29/9). Mebel di hangus, pemilik rugi puluhan juta.

11.228 Ternak Divaksin Cegah Penyakit Mulut dan Kuku

SIDOARJO - Dinas Pangan dan Peternakan (Dispanpet) Kabupaten Sidoarjo, Senin (29/9). 11.228 ternak divaksin cegah penyakit mulut dan kuku.

Soroti Realisasi Dana Desa Kalitengah

SIDOARJO - Soroti realisasi Dana Desa Kalitengah. Dinas Desa, Senin (29/9).

Wabup Sidak Dapur SPPG Temukan Masalah Kebersihan

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Senin (29/9). Wabup sidak dapur SPPG temukan masalah kebersihan.

Kumpulkan Anggota Komite Sekolah, Bantu Pendidikan di Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa
Sekolah, yang dilaksanakan di SMPN 4 Sidoarjo. Total ada 508 orang anggota Komite Sekolah, pada hari pertama, 24 September diikuti 261 orang Komite Sekolah SMP/MTs. Pada hari kedua, 25 September, diikuti oleh 247 orang Komite Sekolah SD/MI. Menurut Wakil Bupati Sidoarjo, Komite yang ada di setiap sekolah, sebenarnya mempunyai potensi besar untuk ikut memajukan dunia pendidikan.

Aliran Air PDAM di Sedati Mengecil

SIDOARJO-Perwakilan Dinas PDAM Sidoarjo, Senin (29/9). Aliran air PDAM di sedati mengecil.

BSUD Notopuro dan YJI Sidoarjo Peringati Hari Jantung Sedunia 2025

Sidoarjo
BSUD Notopuro dan YJI Sidoarjo Peringati Hari Jantung Sedunia 2025. Peringatan Hari Jantung Sedunia 2025.

Peningkatan Kapasitas Komite Sekolah

PENINGKATAN KAPASITAS KOMITE SEKOLAH JENJANG SD, MI dan SMP/MTs
AS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIDOARJO

Peringatan Hari Jantung Sedunia 2025

BSUD Notopuro dan YJI Sidoarjo Peringati Hari Jantung Sedunia 2025

Peringatan Hari Jantung Sedunia 2025

BSUD Notopuro dan YJI Sidoarjo Peringati Hari Jantung Sedunia 2025

Peringatan Hari Jantung Sedunia 2025

BSUD Notopuro dan YJI Sidoarjo Peringati Hari Jantung Sedunia 2025

Peringatan Hari Jantung Sedunia 2025

BSUD Notopuro dan YJI Sidoarjo Peringati Hari Jantung Sedunia 2025

Sebulan, 16 Saklar Lampu Jalan Raib Dicuri

Dishub Laporkan Polisi

SIDOARJO - Dishub Sidoarjo mencatat belasan kontak-tor atau saklar panel penerangan jalan umum (PJU) dicuri dalam sebulan terakhir. Lokasinya tersebar di sejumlah kawasan. Masifnya kejadian itu dilaporkan ke polisi.

Kasi Layanan, Pengawasan, dan Pemeliharaan Penerangan Dishub Sidoarjo Didik Sudarmanto menjelaskan, terdapat 16 kontaktor yang hilang. Kejadian pertama kali terpantau di Ketapang, Tanggulangin Rabu (3/9). "Awalnya ada pengaduan terkait PJU yang padam dari warga," katanya kemarin (29/9).

Didik mengerahkan tim untuk memeriksa. Hasilnya, kontaktor pada panel ternyata tidak ada. "Dilakukan perbaikan dengan konektor baru," terangnya.

Terulang di Jalan Lingkar Timur

Lebih lanjut, dia menjelaskan, kejadian serupa terulang di Jalan Lingkar Timur tiga hari setelahnya. Di dalam panel hanya didapati kabel yang terpotong. "Diperbaiki lagi seperti sebelumnya," ujarnya.



Dampak pencurian tidak hanya kerugian materiil, tetapi juga merugikan masyarakat."

Didik Sudarmanto
Kasi Layanan, Pengawasan,
dan Pemeliharaan
Penerangan Dishub Sidoarjo

Sehari Hilang 13 Kontaktor

Didik menambahkan, dua kejadian itu ternyata baru awal dari masifnya pencurian. Rabu (24/9) lalu, terdapat 13 kontaktor yang dicuri. "Mulai Candi, Sidoarjo Kota, sampai Sedati," jelasnya.

Merugikan Masyarakat

Temuan itu juga didapat dari aduan warga terkait PJU yang padam. Tidak adanya konektor otomatis

MERESAHKAN:
Maling kontaktor panel PJU di Jalan Masangan Wetan, Sukodono, tidak sadar direkam warga, Sabtu (27/9).



FOTO TANGKAPAN LAYAR

AKSI MERESAHKAN PENCURI UTILITAS UMUM

1. Dishub Sidoarjo mendapat pengaduan dari warga terkait PJU padam di Kelapang, Tanggulangin, Rabu (3/9). Diketahui kontak-tor panel hilang ketika diperiksa.

2. Kejadian serupa ditemukan di Jalan Lingkar Timur tiga hari setelahnya. Puncaknya pada Rabu (24/9), 13 kontaktor di sejumlah kawasan ikut raib dicuri.

3. Kejadian yang masif itu dilaporkan ke Polresta Sidoarjo. Dampaknya dinilai tidak hanya menimbulkan kerugian materiil, tetapi juga merugikan masyarakat.

4. Aksi pencurian kontaktor terulang di Jalan Masangan Wetan, Sukodono, Sabtu (27/9). Bahkan, pelakunya sempat direkam diam-diam oleh warga sekitar.

SUMBER: DISHUB SIDOARJO

membuat lampu tidak menyala. "Dampak pencurian tidak hanya kerugian materiil, tetapi juga merugikan masyarakat," paparnya.

Lapor ke Polresta

Didik menjelaskan, kontaktor berfungsi seperti saklar. Letaknya di panel yang diperuntukkan untuk 10 PJU. Harganya sekitar Rp 600 ribu. "Karena kejadiannya masif, kami putuskan untuk melapor ke Polresta Sidoarjo," katanya.

Pelaku Direkam Warga

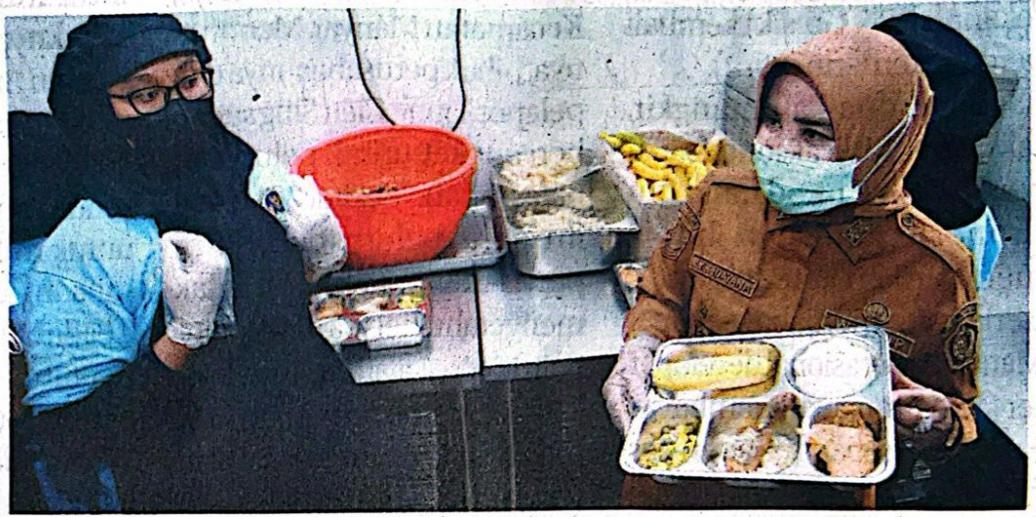
Aksi pencurian terpantau kembali terjadi Sabtu (27/9) di Jalan Masangan Wetan, Sukodono. Bahkan, pelakunya sempat direkam warga. "Mudah-mudahan bisa menjadi petunjuk polisi," ungkapnya.

Polisi Selidiki

Kasihumas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono saat dikonfirmasi mengaku belum bisa banyak berkomentar. Sebab, dia harus berkoordinasi dengan penyidik dulu. "Yang pasti ketika ada laporan akan dilakukan penyelidikan," katanya. (edi/uzi)

Jawa Pos

**ANTISIPASI
KERACUNAN:**
Wakil Bupati
Sidoarjo Mimik
Idayana (kanan)
sidak proses
pembuatan
makan bergizi
gratis (MBG) di
Satuan Pelayanan
Pemenuhan Gizi
(SPPG) Lemahputro
kemarin (29/9).



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Wabup Mimik Temukan Pipa Pembuangan Limbah SPPG Bocor

Sebabkan Bau Tidak Sedap

SIDOARJO - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana meninjau dua dapur Sentra Pangan Pemberdayaan Gizi (SPPG) di Kelurahan Lemahputro, Sidoarjo, dan Desa Kebonagung, Sukodono, kemarin (29/9). Mimik mengecek proses memasak, kebersihan, hingga limbah dari dapur SPPG. "Alhamdulillah sudah baik,

cuma ada beberapa yang perlu diperhatikan seperti penggunaan plastik untuk menutup makanan yang sudah jadi. Itu kami imbau untuk diganti," katanya selepas dari SPPG Lemahputro. Menurutnya penggunaan plastik membuat uap makanan tidak keluar dan menyebabkan makanan tidak segar.

Mimik juga meminta perhatian khusus terkait pembuangan limbah dapur di SPPG Kebon Agung. Ada kebocoran pipa pembu-

angan yang menimbulkan bau tidak sedap. Sehingga perlu segera diperbaiki. "Ini harus segera diperbaiki, karena ada kebocoran dan menyebabkan bau juga," imbuhnya.

Meski begitu, Mimik menilai kebersihan dari dua dapur SPPG sudah sesuai standar. "Saya melihat dari ompreng, tempat pencucian piring hingga menu makanan yang disiapkan sudah sesuai dengan standar," paparnya. (eza/uji)

Jawa Pos



DOK. BPBD SIDOARJO

LUDES: Petugas damkar berupaya memadamkan bagian dalam toko mebel yang terbakar di Jalan Raya Ngelom, Taman, Minggu (28/9) malam.

Toko Mebel di Ngelom Hangus, Pemilik Rugi Puluhan Juta

SIDOARJO - Sebuah toko mebel di Jalan Raya Ngelom, Taman, hangus terbakar pada Minggu (28/9) malam. Insiden yang terjadi tidak sampai menimbulkan korban. Namun, kerugiannya ditaksir puluhan juta.

Danton Damkar BPBD Sidoarjo Aris Kuswono menjelaskan, kebakaran itu dilaporkan pukul 17.45. Upaya pemadaman memakan waktu sekitar satu jam. "Tidak ada korban. Kerugian materil saja," katanya kemarin (29/9).

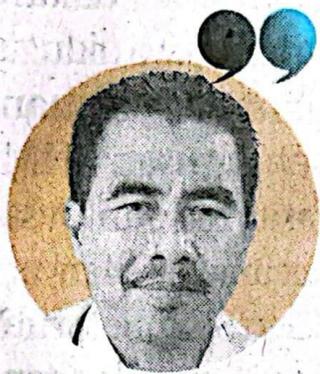
Aris menerangkan, kebakaran awalnya terjadi di ruangan tempat

sis material mebel. Tetapi, penyebabnya belum bisa dipastikan. "Yang jelas api cepat membesar karena banyak kayu yang notabene mudah terbakar," jelasnya.

Menurut dia, api tidak sampai menjalar ke bangunan sekitar. Sebab, petugas langsung melokalisir lokasi. "Tidak ada kendala selama pemadaman," katanya.

Kanitreskrim Polsek Taman AKP Hajir Sujalmo secara terpisah menyebut tidak ada laporan terkait kejadian itu. "Mungkin karena tidak ada korban," katanya. (edi/uzi)

KILAS DELTA



Rencananya di bulan Juni tahun 2026. Untuk anggaran yang disiapkan kurang lebih Rp 20 miliar.”

Probo Agus Sunarto

Plt Kepala Dinas PMD Sidoarjo

80 Desa Gelar Pilkades Serentak Tahun Depan

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo menyiapkan pemilihan kepala desa (pilkades) untuk 80 kepala desa di Sidoarjo. Masa jabatan puluhan kades tersebut berakhir pada 2026. Namun, kepastian jadwal pelaksanaan masih menunggu aturan baru dari pemerintah pusat.

Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo Probo Agus Sunarno mengatakan, pelaksanaan Pilkades harus menyesuaikan regulasi baru sesuai dengan perubahan dalam UU no 3 tahun 2024 tentang desa yang mengatur teknis pemilihan di tingkat pemerintahan desa. “Kami masih menunggu UU terbaru sebagai tindak lanjut pilkades di tahun depan,” ujarnya kemarin (29/9).

Probo mengatakan, perubahan baru akan digedok pada Oktober ini. Sehingga, kini Dinas PMD masih sebatas melakukan persiapan.

“Salah satunya dengan memetakan tahapan Pilkades. ”Rencananya Juni tahun 2026. Untuk anggaran yang disiapkan kurang lebih Rp 20 miliar” jelasnya. (eza/uzi)

CS Dipinjam dari Jawa Pos

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

11.228 Ternak Divaksin Cegah Penyakit Mulut dan Kuku

SIDOARJO - Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) sepanjang bulan ini sudah memvaksinasi 11.228 ekor hewan di 18 kecamatan untuk mencegah penyakit mulut dan kuku (PMK). Sasarannya, sapi, kambing, kerbau, dan domba.

Kabid Produksi Peternakan Dispaperta Sidoarjo, drh Tony Hartono menjelaskan, dari total tersebut, sapi mendominasi dengan 6.084 ekor. Disusul domba sebanyak 2.964 ekor, kambing 2.153 ekor, serta kerbau 27 ekor. "Kecamatan Krian paling tinggi untuk vaksinasi sapi

dan Buduran untuk kambing, kedua daerah itu sebaran peternakannya banyak," katanya kemarin (29/9).

Percepatan vaksinasi dilakukan dengan menugaskan petugas di setiap kecamatan sebagai antisipasi sebaran PMK. Sebab, kasus PMK tiba-tiba melonjak menjadi 135 kasus pada Januari lalu. "Kami tidak ingin kejadian luar biasa seperti sebelumnya terulang, karena itu vaksinasi dilakukan masif di sentra peternakan," jelasnya. Selain vaksinasi, Dispaperta juga rutin melakukan pengawasan. (eza/uzi)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

SASARAN VAKSIN: Kerbau digembalakan warga di desa Pejarakan Kecamatan Jabon kemarin (29/9). Dispaperta menggenjot vaksinasi hewan untuk mencegah sebaran PMK.

Jawa Pos



BERANGSUR-NURMAL. Petugas Perumda Delta Tirta memperbaiki pipa di Desa Prasung, Buduran, Jumat (26/9).

Aliran Air PDAM di Sedati Mengecil

SIDOARJO - Perumda Delta Tirta (PDAM) menemukan kebocoran pipa di Desa Prasung, Buduran, Jumat (26/9). Kondisi itu menyebabkan aliran air mengecil di kawasan timur. Upaya perbaikan langsung dilakukan, tetapi normalisasi aliran tetap perlu waktu beberapa hari.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Dwi Hary Soeryadi menjelaskan, temuan itu berawal dari keluhan warga. Khususnya di Sedati. Misalnya, Desa Tambak Cemandi, Banjar Kemuning, dan Segero Tambak. Investigasi dilakukan sebagai tindak lanjut. Dike-

tahui aliran air mengecil karena kebocoran pipa sekitar 400 milimeter di Desa Prasung. "Titik kebocoran langsung diperbaiki," katanya kemarin (29/9).

Namun, aliran tidak otomatis kembali normal. Sebab jaringan distribusi yang ada masih terbatas. "Di sisi lain

pertumbuhan perumahan di wilayah timur tergolong pesat sehingga tidak seimbang dengan ketersediaan pipa distribusi," ujarnya.

Hary menyatakan, pelanggan yang belum mendapat suplai air bisa meminta kiriman air bersih. Selain itu, pihaknya juga mereka-

yasa jaringan dan menambah pipa distribusi sebagai solusi. "Agar air bisa mengalir ke rumah warga," tuturnya.

Lebih lanjut, Hary juga menekankan pentingnya kepedulian pengembang perumahan terhadap lingkungan. Khususnya dalam pembangunan jaringan distribusi pipa. (edi/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RSUD Notopuro dan YJI Sidoarjo Peringati Hari Jantung Sedunia 2025

Sidoarjo, Bhirawa

RSUD RT Notopuro Sidoarjo, Senin (29/9) kemarin, mengundang 200 orang anggota Yayasan Jantung Indonesia (YJI) Cabang Sidoarjo, melakukan kegiatan edukatif, untuk memperingati Hari Jantung Sedunia 2025. Berbagai komunitas YJI Sidoarjo, mulai kelompok lanjut usia dan remaja hadir, ruang HD RSUD Notopuro Sidoarjo itu. Para peserta mengikuti senam jantung sehat bersama, penampilan komunitas, serta edukasi kesehatan jantung dari para ahli di RSUD Notopuro Sidoarjo.

Ketua YJI Cabang Sidoarjo, dr Sriatun, menyampaikan bahwa tema kegiatan pada tahun 2025 ini adalah "Kenali jantung kita dan jagalah jantung kita dengan sebaik-baiknya". Menurut istri Bupati Sidoarjo, Subandi ini, ini menjadi peringatan penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyakit jantung.

Ini dikarenakan, pada saat ini kasus penyakit jantung di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Tidak hanya terjadi pada orang dewasa, melainkan juga merambah ke usia remaja. "Yang paling miris, anak remaja pun saat ini banyak yang terkena penyakit jantung. Itu tantangan besar bagi kami," ujarnya.

dr Sriatun juga berharap dengan adanya YJI di Sidoarjo ini dapat memberikan sosialisasi tentang penyakit jantung, baik itu penyebab awal hingga pencegahannya. Panca sehat mencegah penyakit jantung, menurut dr Sriatun, diantaranya adalah berhenti merokok, mengurangi stres, mengatasi hipertensi, cek kesehatan secara rutin dan olah raga teratur. YJI Sidoarjo diharapkan dapat merubah pola hidup masyarakat agar lebih sehat, serta menurunkan angka penderita jantung di Kabupaten Sidoarjo.

dr Sani Rahmawansa, dokter spesialis jantung dan pembuluh darah RSUD R.T. Notopuro, yang menjadi narasumber kegiatan menyampaikan bahwa tren penderita jantung di Kabupaten Sidoarjo terus meningkat dari tahun ke tahun. "Bahkan saat ini sudah menyerang usia yang semakin muda. Kondisi ini menjadi perhatian serius, karena dapat mengurangi usia produktif masyarakat," katanya, disela-sela edukasi kepada anggota YJI Sidoarjo. [kus.mg3.ca]



Kumpulkan Anggota Komite Sekolah, Bantu Pendidikan di Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Sekolah di Kabupaten Sidoarjo, SD/MI dan SMP/MTs, saat ini tidak sendiri dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks. Misalnya perkembangan dunia era digital, transparansi dan akuntabilitas.

Ketua Dewan Pendidikan Sidoarjo, Abdul Muklis, mengatakan menghadapi tantangan-tantangan itu satuan pendidikan di kabupaten Sidoarjo perlu dukungan serius dari Komite Sekolah.

"Maka selama 2 hari ini, komite sekolah di Sidoarjo kita motivasi, beri informasi, supaya bisa seiring dengan sekolah, on the track dengan regulasi pendidikan yang ada," komentar Abdul Muklis, belasan tahun ini, disela-sela acara peningkatan kapasitas Komite

Sekolah, yang dilaksanakan di aula SMPN 4 Sidoarjo.

Total ada 508 orang anggota Komite Sekolah. Pada hari pertama, 24 September diikuti 261 orang Komite Sekolah SMP/MTs. Pada hari kedua, 25 September, diikuti oleh 247 orang anggota Komite Sekolah SD/MI. Menurut Muklis, Komite yang ada di setiap sekolah, sebenarnya mempunyai potensi besar untuk ikut memajukan dunia pendidikan.

Maka mereka sangat diharapkan bisa berkolaborasi dengan pihak sekolah, dalam mewujudkan pendidikan sekolah di Kabupaten Sidoarjo. Dikarenakan, Komite Sekolah adalah mitra sekolah dalam membangun pendidikan. "Supaya lebih bermutu, maju dan hebat," kata Muklis.

Dalam kegiatan selama 2 hari itu, banyak Komite Sekolah yang mengusulkan supaya pada tahun

2026 yang akan datang juga mengundang bersama-sama dengan para Kepala sekolah. [kus.wnn]

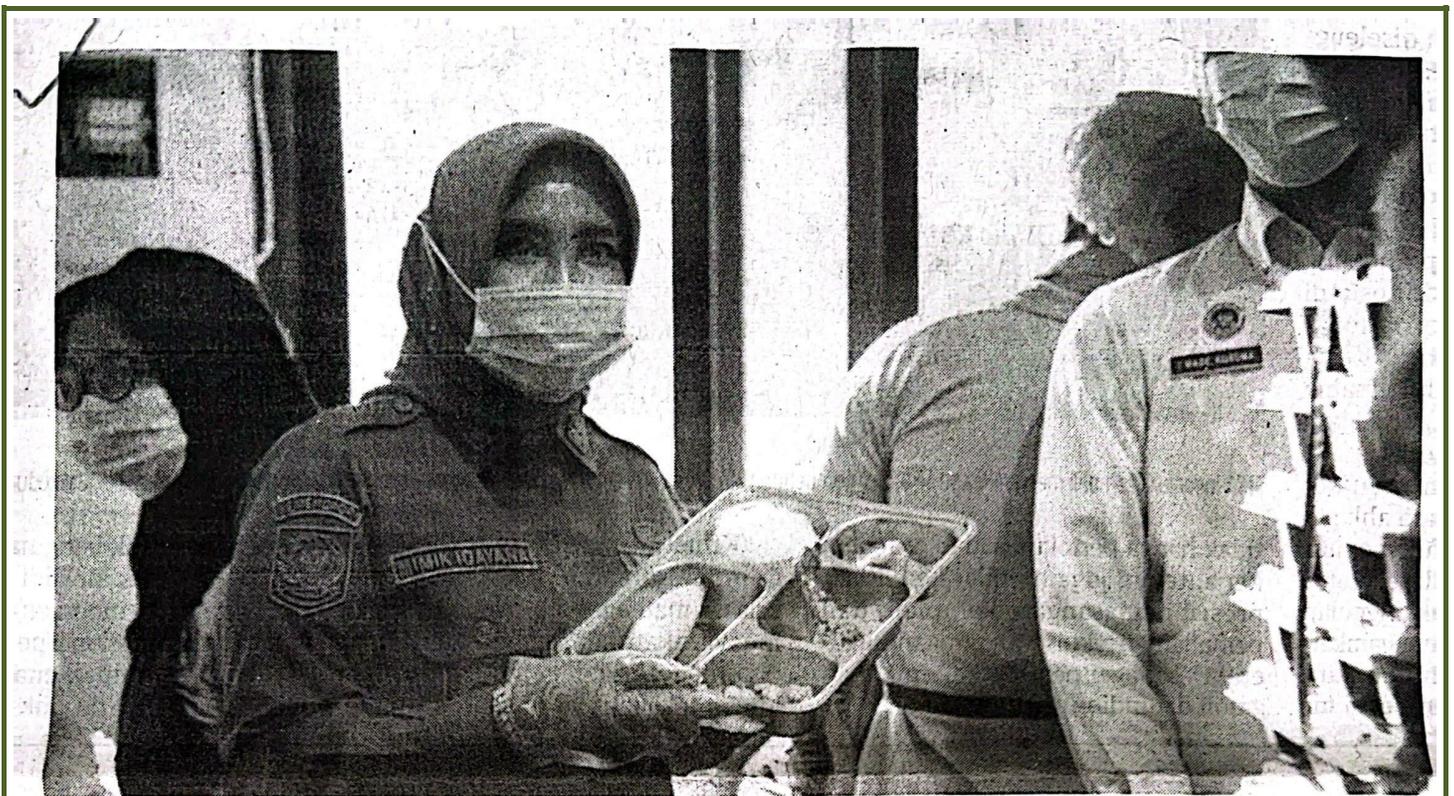


Ketua DPRD Sidoarjo, Abdilah Nasich, diundang dalam acara yang mengumpulkan ratusan anggota komite sekolah di Kabupaten Sidoarjo itu.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI/DUTA

Wabup Sidoarjo Hj. Mimik Idayana sidak dapur SPPG di Jalan Taman Pinang, Lemahputro, Kec. Sidoarjo serta dapur di Desa Kebonagung, Kecamatan Sukodono, Senin (29/9/25)

Wabup Sidak Dapur SPPG Temukan Masalah Kebersihan

SIDOARJO - Marak di beberapa daerah kasus keracunan program makan bergizi gratis (MBG). Untuk pencegahan (antisipasi) terjadinya keracunan massal khususnya di Sidoarjo, perlu penanganan dan pengawasan ketat.

Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) di dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Jalan Taman Pinang, Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo serta dapur di Desa Kebonagung, Kecamatan Sukodono, Senin (29/9/25). Kunjungan tersebut difokuskan pada pengecekan standar kebersihan, penyajian makanan, hingga sistem pembuangan limbah.

"Dari hasil pengecekan, ada beberapa temuan terutama pada tutup makanan. Jika ditutup dengan plastik akan menimbulkan

penguapan, sebenarnya hal tersebut tidak boleh. Sehingga ke depan akan diganti dengan kain yang sudah disteril," tegas Mak Mimik, sapaan akrabnya, usai meninjau dapur SPPG Lemahputro.

Menurutnya, secara umum dapur SPPG sudah memenuhi standar operasional prosedur (SOP) dan sesuai dengan konsep gizi lengkap isi piringku. Menu yang disiapkan pun variatif, mulai dari jagung, kacang polong, ayam kremes, tempe, hingga buah pisang.

Namun demikian, Mimik mengingatkan kepada Ketua SPPG yang ada di Sidoarjo agar melakukan pengawasan lebih ketat sejak tahap awal.

"Saya mengingatkan kepada Ketua SPPG agar benar-benar mengawasi mulai dari pencucian hingga proses pengeringan peralatan. Pem-

buangan limbah juga harus diperhatikan agar tidak menimbulkan masalah baru," ujarnya.

Ketua SPPG Lemahputro Badan Gizi Nasional, I Made Kusuma, menegaskan bahwa kebersihan menjadi kunci utama dalam mencegah kasus keracunan.

"Banyak kasus keracunan yang terjadi di luar, sehingga kami berupaya meningkatkan kebersihan dan sanitasi secara berkala," jelasnya.

Ia menambahkan, masing-masing SPPG membawahi 10 sekolah dengan total penerima manfaat lebih dari 3.000 penerima program makan bergizi gratis (MBG), termasuk di dalamnya posyandu untuk B3 (ibu hamil, ibu menyusui, dan balita non-PAUD). Layanan tersebut mencakup radius 6 kilometer dari dapur dengan dukungan 47 relawan. ● Loe

DUTA

Soroti Realisasi Dana Desa Kalitengah

SIDOARJO - Kepala Desa Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, H. Ali Afandi, hingga berita ini ditayangkan belum memberikan jawaban atas surat konfirmasi resmi sejumlah media terkait penggunaan Dana Desa (DD) tahun anggaran 2023 maupun 2024.

Surat konfirmasi dengan Nomor: xxx./Konf/IX/2025 dilayangkan pada 22 September 2025. Surat tersebut disertai data realisasi Dana Desa Kalitengah tahun 2023 sebesar Rp1.484.848.000 yang tercatat 100 persen tersalurkan, dengan rincian berbagai kegiatan seperti pemeliharaan fasilitas pengelolaan sampah desa, keadaan mendesak, penyusunan dokumen tata ruang desa, festival kesenian dan keagamaan, serta penyelenggaraan posyandu.

GM FKPPi Sidoarjo dan Media juga menyoroti Dana Desa tahun 2024 yang nilainya hampir sama, namun realisasi di lapangan masih perlu diklarifikasi agar sesuai asas transparansi.

Kades Kalitengah Belum Jawab Konfirmasi Dana Desa 2023-2024

Ketua GM FKPPi Sidoarjo, R. Pranata DP, yang juga berprofesi sebagai advokat, menegaskan kepada wartawan saat ditemui di salah satu Mal di Sidoarjo Senin (29/8/25), bahwa dalam surat konfirmasi, media meminta jawaban atas beberapa poin, karena hal

ini berdasar hukum UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan Peraturan Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi mengenai prioritas penggunaan Dana Desa setiap tahun anggaran, di antaranya:

Apakah seluruh kegiatan Dana Desa 2023 benar-benar telah dilaksanakan sesuai laporan.

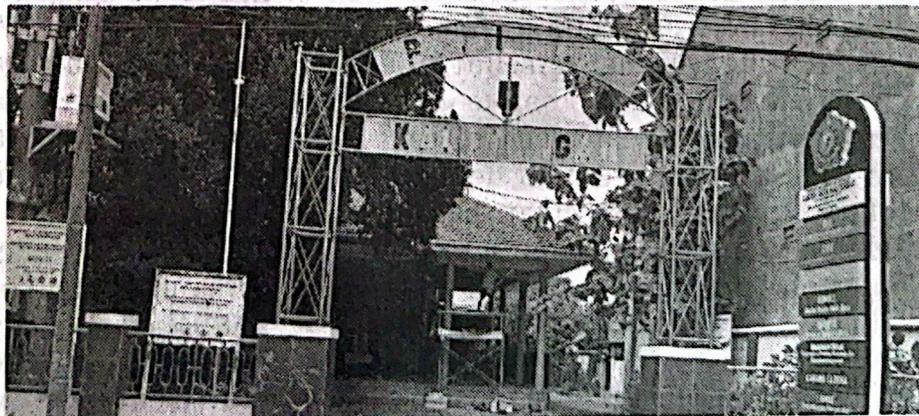
Penjelasan mengenai alokasi besar untuk kegiatan tertentu seperti pemeliharaan pengelolaan sampah desa Rp325,4 juta dan keadaan mendesak Rp349,2 juta.

Dan hal ini semua sudah tertera pada surat konfirmasi media.

Karena semua itu bentuk transparansi publik, sesuai amanat UU Desa dan UU KIP.

"Termasuk juga tanggapan Kades atas laporan (informasi) masyarakat dan yang diketahui media saat berulang kali ke kantor desa, bahwa Kepala Desa yang berada di kantor namun sering berada di kandang ternak," ungkap R. Pranata.

"Kami dari GM FKPPi Sidoarjo bersama media selaku kontrol sosial akan berkirim surat ke Inspektorat Sidoarjo dan BPK RI Perwakilan Jatim untuk meminta audit penggunaan Dana Desa (uang negara) demi menjunjung asas transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa 2023 maupun 2024," pungkasnya. • Loe



CS Dipindai dengan CamScanner
Kantor Desa Kalitengah Kecamatan Tanggulangin

LOETFI/DUTA



PENCARIAN KORBAN: Petugas gabungan Basarnas, damkar, EPDD, TNI, dan Polri menyisir reruntuhan bangunan Pondok Pesantren Al-Khoziny di Desa/Kecamatan Buduran, Sidoarjo, Jatim, yang ambruk kemarin (29/9).



RESKUNTUNGAN: Petugas Basarnas mencari santri Pondok Al-Khoziny yang terjebak puing bangunan kemarin (29/9).

Musala Ponpes 3 Lantai Ambruk, Sebagian Santri Tertimbun

Dari Reruntuhan Masih Banyak Terdengar Tangisan atau Jeritan

KERJA keras tim penyelamat membuahkan hasil. Sampai dengan pukul 20.00 tadi malam (29/9), Kepala Kantor SAR Surabaya Nanang Sigit mengungkapkan bahwa sudah ada empat santri berhasil dievakuasi dalam kondisi selamat dari reruntuhan musala Ponpes Al-Khoziny. *Baca Darl... Hal 11*

DETIK-DETIK AMBRUKNYA MUSALA PONPES AL-KHOZINY

• Senin (29/9) pukul 14.30 ratusan santri salat Asar berjemaah di musala.



• Musala itu dua lantai dan dikelilingi asrama santri, ruang kelas, Kantor ponpes, dan bangunan lainnya. Lantai tiga sedang ada pengecoran.

• Saat masuk rakaat kedua, lantai dua bergetar. Bagian ujung di sisi timur ambruk dulu.

• Sebagian santri sempat menyelamatkan diri, sebagian lainnya terjebak dalam reruntuhan.



Sumber: Repertase Jawa Pos

■ Ketika Ratusan Orang Salat Asar Berjemaah

■ Pengasuh: Bangunan Baru Berusia 9-10 Bulan

SIDOARJO - Begitu selesai rakaat pertama salat Asar, Wahid merasa ada yang aneh dengan musala dua lantai di Pondok Pe-

santren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur, itu. Lantainya bergetar. *Baca Musala... Hal 11*

Berusia Satu Abad, Tempat Nyantri Ulama Besar

PONDOK Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny merupakan salah satu ponpes tertua di Sidoarjo. Usianya diperkirakan lebih dari satu abad. Pesantren ini juga memiliki keterkaitan sejarah dengan sejumlah ulama besar. *Baca Berusia... Hal 11*



KHR Abdus Salam Mujib



BERHASIL DIEVAKUASI: Santri yang diselamatkan dari reruntuhan puing Ponpes Al-Khoziny dibawa ke dalam ambulans kemarin (29/9).

Tiba-Tiba Ada Getaran, lalu Bangunan Ambles

AMBULANS berdatangan di RSI Siti Hajar Sidoarjo membawa korban yang tertimpa reruntuhan bangunan musala yang ambruk. Sementara, keluarga korban memenuhi

area lobi dengan wajah cemas. Beberapa korban yang selamat sudah dibawa pulang keluarganya. Salah satunya Riski Ramadhan. *Baca Tiba-Tiba... Hal 11*

Bank Jatim

Bagikan Hadiah Rp 12,8 M,
Dirutup Special Show Sheila Mayu-Tahpati

BACA HALAMAN 12

Jawa Pos

✓ Kontakor PJU Jadi Sasaran Pencuri

SIDOARJO, SURYA - Lampu penerangan jalan umum (PJU) di sejumlah wilayah di Kabupaten Sidoarjo kerap menjadi sasaran pencuri, utamanya kontakor (komponen di kotak PJU). Tak ayal, kerap kali dijumpai PJU banyak yang padam.

Aksi pencurian kontakor PJU di Desa Masangan Wetan, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo sempat terekam oleh warga. Pelaku yang sedang mencuri, divideo oleh warga dari kejauhan. Kemudian video itupun menyebar.

Dalam video terlihat pelaku beraksi di pinggir jalan.

Pria yang mengenakan celana jeans dan jaket abu-abu beraksi membuka kotak PJU. Pelaku yang mengenakan helm itu kemudian mencabut kontakor PJU dari dalam kotaknya.

Pelaku kemudian berjalan ke seberang jalan, memasukkan kontakor yang diambilnya ke dalam jok sepeda motor Honda Scoopy. Sejurus kemudian, dia kabur mengendarai sepeda motor warna putih tersebut.

Aksi pencurian kontakor PJU yang terjadi pada Sabtu (27/9) itu, ternyata bukan yang pertama. Sebelumnya,

juga terjadi kehilangan kontakor PJU di beberapa lokasi lainnya. Termasuk di Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, di Jalan Lingkar Timur, dan di sejumlah daerah lain di Sidoarjo. Termasuk di Candi, Sidoarjo Kota, dan sebagainya.

Dishub Sidoarjo mencatat, dalam sebulan belakangan sedikitnya ada 16 kontakor panel PJU yang hilang. Dan peristiwa itu juga telah dilaporkan ke pihak kepolisian.

"Pencurian itu tidak hanya mengakibatkan kerugian materil, tetapi juga merugikan masyarakat. Karena PJU tidak bisa nyala akibat kontakornya hilang, kata Didik Sudarmanto, Kasi Layanan, Pengawasan, dan Pemeliharaan Penerangan Dishub Sidoarjo.

Supaya PJU bisa kembali nyala, Dishub harus menurunkan tim untuk memeriksa, kemudian melakukan perbaikan dengan memasang kontakor atau konektor baru. Kontakor berfungsi seperti saklar. Letaknya di panel yang diperuntukkan untuk 10 PJU. Ketika kontakornya tidak ada, otomatis lampu PJU tidak bisa berfungsi. Jalanan pun menjadi gelap saat malam. (ufi)



SURYA/SULVI SOFIANA

GEDUNG BARU - Gedung Suprema RS Darmo berdiri berdampingan dengan bangunan heritage berusia lebih dari seabad, menghadirkan perpaduan layanan modern dan nuansa klasik yang tetap terjaga.



PERSIAPAN: Penghitungan suara dalam Pilkades di Sedati beberapa tahun lalu.

Pemkab Anggarkan Rp 20 Miliar untuk Pilkades Serentak 2026

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mulai menyiapkan pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak 2026. Sebanyak 80 desa dijadwalkan mengikuti pesta demokrasi desa tersebut karena masa jabatan kepala desanya berakhir pada tahun itu.

Meski demikian, kepastian jadwal Pilkades masih menunggu aturan baru dari pemerintah pusat. Pemkab belum bisa menetapkan waktu pelaksanaan sebelum regulasi terbaru diturunkan.

Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo, Probo Agus Sunarno, menjelaskan bahwa Pilkades harus menyesuaikan dengan perubahan dalam UU No. 3 Tahun 2024 tentang Desa, yang mengatur teknis pemilihan di tingkat desa.

“Kami masih menung-

gu regulasi terbaru sebagai tindak lanjut,” ujarnya, Senin (29/9).

Menurut Probo, informasi yang diterimanya menyebutkan perubahan aturan tersebut akan disahkan pada Oktober mendatang. Meski begitu, pihaknya telah memulai sejumlah persiapan, salah satunya memetakan tahapan Pilkades sejak awal.

“Rencananya Pilkades digelar Juni 2026. Untuk anggaran yang disiapkan kurang lebih Rp 20 miliar,” jelasnya.

Anggaran tersebut akan digunakan untuk seluruh tahapan Pilkades, mulai persiapan, pemungutan suara, hingga pelantikan kepala desa terpilih.

Dengan jumlah desa yang cukup banyak, Pilkades serentak 2026 diperkirakan menjadi salah satu agenda politik paling ramai di Sidoarjo.

● Ke Halaman 10

Pemkab Anggarkan...

Probo menambahkan, pihaknya juga mulai menyiapkan strategi pengamanan guna mengantisipasi

potensi konflik.

“Kami akan membahas lebih lanjut dengan aparat keamanan agar Pilkades bisa berjalan lancar,” pungkasnya. (sai/vga)



BERI CATATAN: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat sidak ke dapur SPPG Desa Kebonagung, Sukodono.

Sidak Dapur SPPG, Wabup Minta Pembuangan Limbah Diperbaiki

Pastikan Distribusi Lancar

SUKODONO-Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke dapur Sentra Pangan Pemberdayaan Gizi (SPPG) Sukodono yang berlokasi di Desa Kebonagung. Ia

memastikan kondisi dapur dan distribusi makanan bagi ribuan siswa berjalan lancar.

Menurut Mimik, kondisi dapur sudah sangat baik, mulai dari tempat penyimpanan, area pencucian hingga menu makanan yang disiapkan.

"Saya melihat dari ompreng, tempat pencucian piring hingga menu makanan yang disiapkan sudah sesuai standar," ujarnya, Senin (29/9).

Menu yang dimasak, lanjutnya, didominasi lauk ayam yang menjadi favorit anak-anak. Selain itu, ter-

seedia juga daging dan telur sebagai menu pokok wajib. Dari sisi kebersihan, ia menilai sudah sesuai SOP.

"Saya melihat langsung cara mencuci hingga penyajian makanan yang dilakukan sudah cukup rapi dan higienis," jelasnya.

• Ke Halaman 10



Sidak Dapur SPPG...

Berdasarkan jadwal distribusi, makanan dibagikan ke 11 titik sekolah dan balai desa. Total ada 3.791 makanan basah yang disalurkan mulai pukul 07.00 hingga 10.00.

Rinciannya, TK Darma Wanita Suruh (53 siswa), TK DW Kebonagung (43 siswa), TK DW Anggaswangi (45 siswa), SDN Suruh (260 siswa), SDN Kebonagung 1 (310 siswa), SDN Kebonagung 2 (339 siswa), SDN Anggaswangi 1 (196

siswa), SDN Anggaswangi 2 (366 siswa), serta SMPN 1 Sukodono yang menerima paling banyak yakni 1.149 siswa.

Selain sekolah, distribusi juga menjangkau Posyandu di balai desa. Balai Desa Kebonagung mendapat

757 tas (untuk 728 balita serta 29 bumil dan busui).

Sementara Balai Desa Anggaswangi menerima 181 tas (untuk 150 balita serta 31 bumil).

Namun, Mimik memberi catatan terkait pembuangan limbah dapur. Ia

menemukan kebocoran yang menimbulkan bau tidak sedap sehingga perlu segera diperbaiki.

"Harus segera diperbaiki. Untuk sementara bisa diuruk, karena ada kebocoran dan menyebabkan bau," pungkasnya. (sai/vga)



Pundak Ditepuk, Wanita Kehilangan Motor Scoopy

WARU-Malang menimpa Eko Wahyuni (46), warga asal Kabupaten Nganjuk. Sepulang dari wawancara kerja, ia menjadi korban tipu daya pria tak dikenal hingga kehilangan sepeda motor Honda Scoopy 2021 warna merah bernopol W 6180 NBS.

Peristiwa itu terjadi di kawasan penitipan motor Terminal Purabaya, Bungurasih Timur, Kecamatan Waru, Sidoarjo. Suami korban, Rochim (48), menceritakan bahwa istrinya dihampiri seorang pria saat melintas dari arah Sidoarjo menuju Surabaya.

“Orang itu menepuk pundak istri saya lalu bertanya arah Surabaya. Istri saya menunjukkan



RAIB: Honda Scoopy milik korban yang hilang di Terminal Purabaya Sidoarjo.

jalan, dan dia mengikuti dari belakang dengan motor Honda Vario hitam tanpa pelat nomor,” ungkap

Rochim, Senin (29/9).

Setibanya di Terminal Purabaya, pria itu

● Ke Halaman 10

RADAR
SIDOARJO.ID

Pundak Ditepuk...

meminta Eko menitipkan motornya di penitipan terminal. Setelah itu, korban justru diajak berkeliling hingga ke Kabupaten Gresik. Peristiwa itu terjadi pada Kamis (25/9).

“Istri saya sempat dibelikan minum

di minimarket, lalu diajak lagi ke lapangan bola untuk melihat pertandingan. Tapi ternyata dia ditinggal sendirian, tanpa sadar apa yang terjadi,” jelasnya.

Saat tersadar, motor beserta tas berisi barang berharga telah raib. Diduga, pelaku kembali ke penitipan motor

Terminal Purabaya untuk mengambil Scoopy korban lalu kabur.

Korban yang kebingungan akhirnya pulang dengan berjalan kaki sebelum ditolong seorang driver ojek online yang mengantarnya ke kantor polisi.

“Driver itu bahkan memberi uang

Rp 10 ribu untuk kembali ke Terminal Purabaya,” kata Rochim.

Kasus pencurian dan penggelapan ini kini ditangani Unit Reskrim Polsek Waru. Polisi tengah menelusuri rekaman CCTV di lokasi penitipan motor.

“Ciri-ciri pelaku kurus, usia sekitar

27–35 tahun. Wajahnya sulit dikenali karena memakai masker dan helm,” tambah Rochim.

Akibat kejadian ini, korban masih mengalami trauma. Sementara pihak kepolisian menyatakan kasus tersebut sedang dalam tahap penyelidikan lebih lanjut. (dik/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polisi Ajak Pelajar Cinta Tanah Air

Sidoarjo, Memorandum

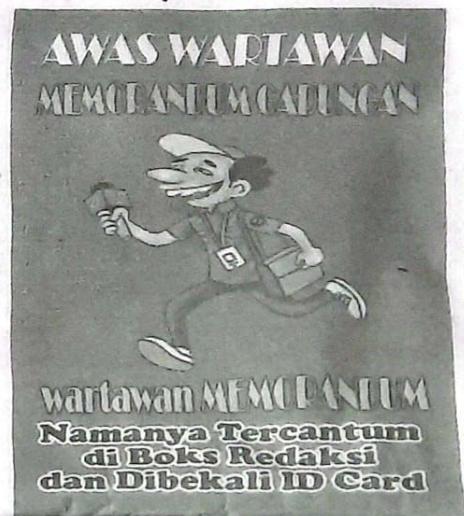
Tumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan pelajar, Kanitbinmas Polsek Krembung Aiptu Adin Purwanto hadir sebagai pembina upacara di MA Pondok Pesantren Burhanul Hidayah, Senin (29/9).

Melalui upacara bendera tersebut, Aiptu Adin membakar semangat para pelajar untuk meningkatkan kecintaan pada tanah air. "Wujud cinta kita pada Republik Indonesia harus terus digelorakan. Karena pelajar adalah generasi penerus perjuangan para pahlawan untuk kemajuan bangsa,"

kata Aiptu Adin di hadapan peserta upacara.

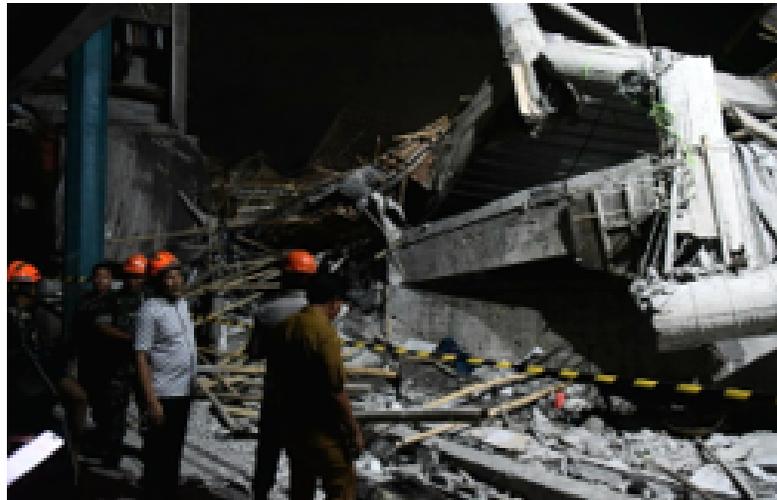
Semangat nasionalisme dan perjuangan bangsa yang harus dilakukan generasi muda, menurut Aiptu Adin adalah melalui giat belajar dan tidak terpengaruh bahaya kenakalan remaja.

"Mari menjadi generasi muda yang mampu bergerak masif sebagai agen perubahan bagi teman-teman lainnya. Bentuknya seperti giat belajar untuk tingkatkan prestasi, hindari kenakalan remaja dan bijak bermedia sosial," pesannya. (san/epe)



MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Petugas Terus Lakukan Evakuasi, Jumlah Sementara 38 Korban



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Suasana duka menyelimuti Lembaga Pesantren Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo, setelah bangunan di lingkungan pondok pesantren tersebut roboh pada Senin (29/9/2025) sore. Insiden ini terjadi saat para santri putra tengah bersiap melaksanakan salat asar berjemah di musala. Bangunan yang roboh diketahui merupakan gedung berlantai tiga, sementara di atasnya baru dilakukan pengecoran untuk lantai berikutnya, dan bagian lantai dasar digunakan untuk musala. Hingga saat ini, penyebab robohnya bangunan tersebut masih belum dapat dipastikan.

Petugas gabungan bersama pihak keamanan pondok pesantren masih terus melakukan penvisiran di antara puing-puing untuk memastikan tidak ada korban yang tertinggal. Kabid Humas Polda Jawa Timur, Kombes Pol Jules Abraham Abast, menyampaikan perkembangan terbaru terkait penanganan peristiwa tersebut.

“Data Sementara jumlah total sebanyak 83 korban yang berhasil di evakuasi,” kata Kombes Pol Jules Abraham Abast, saat ditemui dilokasi kejadian, Senin malam (29/9). Menurutnya, pihak kepolisian telah dikerahkan untuk melakukan evakuasi dan pengamanan di lokasi. Kombes Pol Abast juga mengatakan Polda Jatim menurunkan 1 pleton Sabhara, 1 pleton Brimob, serta didukung 3 SSK dari Polresta Sidoarjo.

“Hingga kini, puluhan korban sudah dievakuasi ke Tiga rumah sakit, yakni RS Siti Hajar, RSUD Sidoarjo, dan RS Delta Surya Sidoarjo,” untkan Kombes Pol Jules Abraham Abast.

Adapun data rincian korban per pukul 20.30 WIB, di RS Siti Hajar tercatat 45 orang, terdiri dari 44 korban luka berat maupun ringan, serta 1 korban meninggal dunia, sedangkan di RSUD Sidoarjo terdapat 34 korban luka-luka, dan di RS Delta Surya 4 korban luka-luka.

“Jumlah pasti korban masih dalam proses pendataan, mengingat proses evakuasi dan penvisiran reruntuhan bangunan masih berlangsung hingga malam ini,” pungkas Kombes Pol Abast.

Anarat kepolisian bersama tim SAR, TNI, BPBD, serta relawan terus berupaya mengevakuasi korban dan melakukan langkah pengamanan lanjutan.(mad)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pengasuh Ponges Al-Khoziny KH R. Abdus Salam Mujib Ungkap Kronologi Ambruknya Bangunan



SIDOARJO (RadarJatim.id) — KH R. Abdus Salam Mujib Pengasuh Ponges Al Khoziny RT 7 RW 03 Desa Buduran, Kecamatan Buduran, menerangkan bahwa hari ini proses pengecoran terakhir di lantai tiga di atas Mushola asrama Pondok Putra.

Pihaknya tidak menduga bangunan bakal ambruk. Apalagi saat kejadian ambruknya bangunan Mushola itu proses pengecoran sudah selesai total.

Selain itu, bangunan yang direhab sejak sekitar 9 sampai 10 bulan itu juga belum digunakan sama sekali alias kosong. Hanya saja lantai satu tetap digunakan sebagai Mushola bagi para santri putra.

“Hari ini proses pengecoran terakhir dan sudah selesai. Karena rehab bangunan ini sudah berjalan antara 9 – 10 bulan kemarin. Dan pengecoran sudah dilaksanakan dari pagi tadi. Saat kejadian pengecorannya sudah selesai.

Hanya butuh waktu sekitar 4 – 5 jam selesai. Buktinya tidak ada molen tak ada alat pengecoran lainnya di lokasi,” ungkap KH Abdus Salam Mujib di lokasi kejadian, Senin (29/9/2025) malam. Saat kejadian sholat ashar di mushola itu, KH Abdus Salam Mujib mengaku tidak berada di tempat. Dirinya juga tidak menjadi imam di Mushola santri putra saat itu.

“Saat kejadian saya tidak ada di lokasi. Usai salat Ashar atau saat waktu Asharan banyak santri yang istirahat di lantai satu. Santri lainnya banyak yang masih ikut kegiatan di luar,” jelasnya.

Selain itu, KH Abdus Salam Mujib memastikan bangunan baru mulai lantai dua sampai tiga belum digunakan sama sekali. Pihaknya memastikan bangunan baru itu masih dalam kondisi kosong. Hanya saja, untuk lantai satu tetap digunakan para santri putra sebagai mushola. Bangunan atas belum ditempati.



“Hanya di bawah tetap digunakan tempat sholat santri. Kalau lantai dua dan tiga akan digunakan untuk Aula dan tempat Batsul Masail dan lainnya.” tegasnya.

KH Abdus Salam Mujib memastikan lagi pekerjaan proyek hari ini adalah pengecoran terakhir, pengecoran menupun atap saja.

“Jadi tadi pagi hanya mengecor atap saja lantai tiga itu. Sepertinya penopang cor tidak kuat hingga seperti bom ambruk semua sampai lantai bawah.” uniknya.

Kendati demikian, KH R. Abdus Salam Mujib berharap para wali santri untuk tetap tabah dan bersabar atas cobaan dan musibah yang terjadi di Ponpes yang sudah bertahun-tahun diasuhnya itu.

“Saya kira ini semua takdir dari Allah SWT. Semua (wali santri) harus bersabar. Semoga diberi ganti Allah SWT yang lebih baik dan pahala yang tak terungkan. Semoga dibalas Allah SWT dengan yang lebih dari musibah hari ini.” doanya.

Karena itu, untuk sementara kegiatan pondok pesantren dihentikan dengan batas waktu yang belum bisa ditentukan. “Untuk kegiatan pondok mulai hari ini dihentikan sampai batas waktu yang belum dipastikan.” tandasnya(mad)



Kisah Santri saat Musala Ponpes Al Khoziny Buduran Sidoarjo Ambruk, Pas Rakaat Kedua, Tiba-Tiba Getar



RADAR SIDOARJO - Suasana khushyuk salat Ashar di Musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Desa Buduran, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, mendadak berubah menjadi kepanikan, Senin (29/9) sore.

Detik-detik mencekam itu masih membekas di benak para santri, termasuk Wahid, salah seorang santri yang menjadi saksi mata.

"Pas rakaat kedua itu tiba-tiba getar, kami langsung bingung. Ada yang bisa lari, tapi banyak juga yang tertimpa," tutur Wahid.

Menurut Wahid, awalnya ia merasakan getaran dari lantai musala. Tak lama kemudian, sisi timur bangunan kolaps dan ambruk ke arah tengah. Saat itu, puluhan santri sedang berjamaah.

"Suara runtuhnya keras sekali, disertai debu tebal sampai pandangan tertutup," tambahnya.

Kondisi semakin panik ketika jamaah yang berada di shaf tengah dan barisan belakang berhamburan keluar menyelamatkan diri. Namun, sebagian santri tidak sempat keluar dan terjebak di bawah reruntuhan.

Kejadian itu berlangsung cepat, hanya dalam hitungan detik. "Kami nggak sempat mikir apa-apa, cuma lari," kata Wahid lirih.

Hingga malam hari, petugas gabungan dari Basarnas, BPBD, TNI-Polri, dan relawan terus melakukan evakuasi. Suasana sekitar lokasi dipenuhi kepanikan keluarga santri dan warga yang menanti kabar.

Proses pencarian korban masih berlanjut, mengingat kemungkinan masih ada santri yang tertimbun di bawah puing-puing musala. (dik/vga)